

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan penelitian yang tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang terpenting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.¹ Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).² Hasil penelitian ini tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.

¹ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran serta integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 18

² Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas di PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³ Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

1. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah*.

³ *Ibid.* hal. 63

2. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.⁴ Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

C. Populasi dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek tersebut.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syari'ah periode 2009 sampai 2016.

2. *Sampling*

Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, ialah teknik sampling yang digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

⁴*Ibid.*, hal. 64

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 117

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2009 sampai 2016 dengan menggunakan data giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan Profitabilitas (ROA) di media internet.

D. Jenis Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁶ Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu, dan relevan.⁷ Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁸

Secara garis besar data sekunder dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. hlm.97.

⁷ Ibid, hlm.98-99.

⁸ Ibid, hlm.101-102.

berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.⁹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal yang didasarkan pada data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah triwulan periode 2009-2016 melalui www.bi.go.id dan www.ojk.go.id atau website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.brisyariah.co.id. Data menurut waktu pengumpulannya, peneliti menggunakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.¹⁰

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda.¹¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.¹²

$$Y = \text{Profitabilitas (ROA)}$$

Variabel bebas (variable independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain,

⁹ Ibid, hlm.108.

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. hlm. 102-103.

¹¹ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), hlm.19.

¹² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., hlm.57.

yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X.¹³

X_1 = Giro *Wadi'ah*

X_2 = Tabungan *Wadi'ah*

X_3 = Tabungan *Mudharabah*

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolute. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.¹⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.¹⁵ Tehknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi dan observasi.

¹³ Ibid, hlm.57.

¹⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. hlm.120.

¹⁵ *Ibid*, hal. 123

1. Observasi

Teknik Observasi Atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁶

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.¹⁷ Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syari'ah mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu data giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 199

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi...*, hal. 326

¹⁸ *Ibid*, hal. 142

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁹ Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal.²¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*.

¹⁹ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...*, hal. 137

²⁰ *Ibid*, hal. 173

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.²²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi.

Pedoman pengujian autokorelasi yaitu:²³

- a) Angka $D - W$ dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka $D - W$ di antara -2 dan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- c) Angka $D - W$ di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen didalam regresi berganda.²⁴ Untuk mendeteksi adanya

²² *Ibid*, hal. 79

²³ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

multikolinearitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.²⁵

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X). metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Giro *Wadi'ah*

X2 = Tabungan *Wadi'ah*

X3 = Tabungan *Mudharabah*

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variable dependent (Profitabilitas) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variable independent (Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Tabungan *Mudharabah*).

²⁴ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*. (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn, 2010), hal. 75

²⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,...*, hal. 79

²⁶ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*,(Jakarta: Alim's Publishing,2013), hal. 100

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁷ Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable tidak bebas yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas.²⁸

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial dan individu (Uji -t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variable dependen.²⁹ Pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Adapun prosedurnya adalah :

- 1) Jika nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi α

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hlm.87.

²⁸ Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, hlm.465.

²⁹ Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,... hal. 25

lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.³¹ Pengujian membandingkan antara t -hitung dan t -tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

³⁰ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 155

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA).³² Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).³³ Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

1. Jika Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variable dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

³² Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan...*, hal. 22

³³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal.65

1. Jika $F_{hit.} < F_{tabel}$,maka H_0 diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika $F_{hit.} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.